

An Analysis of Factors Influencing the Millennial Stock Community's Interest in Investing in the Capital Market

Putu Tirta Sari Ningsih^{1*)}, Muhammad Gusvarizon²⁾, Nurlita Indah³⁾

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Mohammad Husni Thamrin

²⁾³⁾Program Studi Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin

^{*)}Correspondence Author: putu_tirtasari@yahoo.com, Jakarta, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v7i1.3407>

Abstract

This study aims to analyze the effect of investment benefits, motivation, and education on the interest of millennial community members to invest in the capital market. The research methodology used is a quantitative methodology with cross section data and primary data obtained from the distribution of questionnaires. The sampling technique used purposive sampling method with data in 2022 as many as 100 samples. The data analysis technique used is multiple linear regression by conducting validity tests, reliability tests, partial and simultaneous hypothesis testing. To test the effect of significance with a significant level of 5%. The results of this study indicate that partially the variables of Investment Benefits, Motivation, Return, and Education, have a significant positive correlation coefficient value on the investment interest of the millennial stock community to invest in the capital market. Simultaneously the independent variables of investment benefits, motivation, returns, have a significant relationship to the educational variable, namely the investment interest of the millennial stock community to invest in the capital market. The coefficient of determination shows a figure of 51.1% that the free variation of investment benefits, motivation, return, education is able to explain the ups and downs of the variables affecting the investment interest of the millennial community to invest in the capital market 51.1% while the remaining 48.9% is influenced by variables other free.

Keywords: Investment Benefits, Motivation, Return, Education, Investment Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manfaat investasi, motivasi, dan edukasi terhadap minat anggota komunitas saham millenials untuk berinvestasi dipasar modal. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metodologi kuantitatif dengan data cross section dan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisioner. Teknik pengambilan sample menggunakan metode purposive sampling dengan data pada tahun 2022 sebanyak 100 sample. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan melakukan uji validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis secara parsial dan secara simultan. Untuk menguji keberartian pengaruh dengan tingkat signifikan 5%. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Manfaat investasi, Motivasi, Return, dan Edukasi, memiliki nilai koefisien korelasi positif signifikan terhadap minat investasi komunitas saham millenials untuk berinvestasi di pasar modal. Secara simultan variabel bebas manfaat investasi, motivasi, return, edukasi memiliki hubungan signifikan terhadap variabel terikat yaitu minat investasi komunitas saham millenials untuk berinvestasi dipasar modal. Koefisiensi determinasi menunjukkan angka sebesar 51,1% memperlihatkan bahwa variasi variabel bebas manfaat investasi, motivasi, return, edukasi mampu menjelaskan variasi naik turun nya variabel terikat minat investasi komunitas saham millenials untuk berinvestasi di pasar modal 51,1% sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipegaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Kata kunci : Manfaat Investasi, Motivasi, Return, Edukasi, Minat Investasi

PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peran penting dalam pembangunan nasional sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan investasi bagi masyarakat. Namun Undang – Undang Republik Indonesia no.8 Tahun 1995, pasar modal adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan efek dan penawaran umum, perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang di terbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek.

Dengan kata lain, pasar modal adalah penghubung atau sarana yang dapat mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang memerlukan dana. Pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya dengan harapan memperoleh imbalan (return), sedangkan pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa harus menunggu dana yang tersedia dari operasi perusahaan. Ada beberapa instrument di pasar modal yang diperjual belikan seperti efek saham, obligasi, reksadana dan efek lainnya.

Investasi merupakan komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya yang dilakukan di sektor riil (tanah, emas, mesin, dan bangunan) serta aset keuangan (deposito, saham, atau obligasi) yang merupakan kegiatan umum dilakukan dengan tujuan memperoleh jumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Bagi perekonomian suatu Negara, pasar modal memiliki peran yang sangat penting karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pasar modal sebagai sarana untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). dan pasar modal sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan. Keikutsertaan masyarakat investor melalui instrument pasar modal menjadi harapan bersama untuk memberikan sumbangan pembangunan ekonomi secara nasional (idx.co.id).

Investasi merupakan peranan penting yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara. Kita sebagai generasi muda memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi negara kita ke arah yang lebih baik. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan alternatif investasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat luas. Salah satu cita-cita dan impian kebanyakan orang adalah bisa hidup mandiri secara finansial.

Investasi sudah mulai banyak diminati serta dipraktikkan oleh kalangan masyarakat maupun mahasiswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, properti, serta logam mulia. Tetapi tidak sedikit dari mereka yang tidak mempunyai minat untuk melakukan investasi, karena ada sebagian yang berfikir bahwa berinvestasi merupakan hal yang susah serta membutuhkan modal yang cukup besar. Perkembangan teknologi sekarang memberikan fasilitas pada calon investor untuk memudahkan memilih cara berinvestasi. Sejak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI) masyarakat dapat mengakses tentang investasi di pasar modal dengan mudah.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki konsep slogan industry pasar modal dengan judul “yuk nabung saham”. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat khususnya mahasiswa yang akan menjadi target yang sangat berpotensi untuk sektor industri keuangan khususnya investasi.



Gambar 1. Jumlah Single Investor Identification

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan bahwa terjadi peningkatan jumlah investor pasar modal setiap tahunnya dari tahun 2019 sampai dengan Februari 2022. Jumlah SID (Single Investor Identification) Investor Perorangan di pasar modal pada tahun 2022 yang datanya memiliki baru diperoleh hingga Februari 2022, sebanyak 8.103.795 investor. meningkat sebesar 8,20% dari tahun 2021. Hal ini dapat menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin tertarik untuk berinvestasi di pasar modal. Jumlah investor didominasi oleh investor millennial. Dengan adanya pandemi Covid - 19 ini tidak menurunkan antusias investor dalam berinvestasi di pasar modal. Peningkatan jumlah investor di pasar modal terutama investor muda, yaitu dibawah 30 tahun. Usia tersebut berada pada usia generasi millennial dimana generasi millennial merupakan generasi yang mempunyai rentang waktu tahun kelahiran sekitar tahun 1982 hingga 2002 (Howe & Strauss, 2000).



Gambar 2. Demografi Investor Individu

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2022

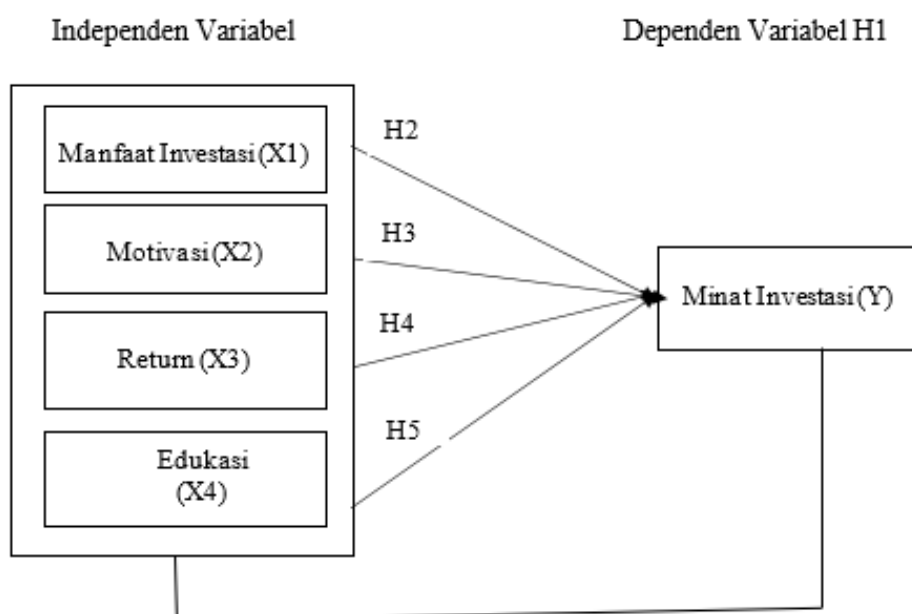
Mengenai demografi investor pasar modal didominasi oleh investor usia kurang dari 30 tahun sebesar 60.32% dengan asset 47.87 T di bulan februari 2022. Hal ini menunjukkan bahwa generasi millennial memiliki daya Tarik untuk berinvestasi di pasar modal. Generasi millennial melihat adanya pasar modal sebagai peluang untuk persiapan dana jangka panjang serta memperbarui informasi di bidang ekonomi.

Minat generasi milenial dalam berinvestasi memiliki banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang berpengaruh berinvestasi dapat dikarenakan semakin majunya teknologi seperti adanya financial teknologi yang berkembang secara pesat sehingga dapat memberikan pengaruh berinvestasi secara online (Tumewu,2019). Niat Berinvestasi mulai tumbuh di kalangan anak muda, Milenial yang dianggap boros, tidak bisa mengatur keuangan dengan baik, suka belanja online, traveling, wisata kuliner, nongkrong di kedai kopi dan gonta ganti gadget, juga merupakan ide investasi (The Harris poll, 2018).

Apa yang menyebabkan generasi milenial berinvestasi di pasar modal, dari penelitian sebelumnya ada beberapa faktor penting yang dapat dipertimbangkan yaitu, Pertama, generasi milenial mempersiapkan diri untuk dapat mengontrol sikap keuangan sejak usia muda. Dengan uang mereka untuk ditabung dan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat, bukan sekedar belanja dan bersenang-senang, maka mereka dapat menyadari bahwa mereka akan kesulitan mencari uang untuk ditabung karena kebutuhan dan tanggung jawab mereka akan menumpuk, sehingga membutuhkan sebuah investasi yang dapat dinikmati ketika mereka sudah tua.

METODE PENELITIAN

Dalam bukunya (yusuf,2017,24), penelitian merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan suatu masalah atau jawaban dari persoalan yang akan di hadapi secara ilmiah, menggunakan cara berfikir reflektif, berfikir keilmuan dengan prosedur yang sesuai dengan tujuan dan sifat penyelidikan. Penelitian ilmiah tersebut secara spesifik yaitu format penulisan, pilihan kata, kalimat yang efektif, bersifat hati – hati dan logis. Penelitian yang akan dilakukan harus mampu menjawab permasalahan yang ada, diungkapkan secara tepat dengan prediksi yang benar. Berdasarkan permasalahan yang membahas tentang pengaruh manfaat investasi, motivasi, imbal hasil, dan edukasi terhadap minat investasi pada komunitas saham millennial. Dimana jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif (quantitative research).



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh manfaat investasi terhadap minat investasi komunitas Saham Millenials Tahun 2022.
- H2 : Terdapat pengaruh Motivasi terhadap minat investasi komunitas Saham Millenials Tahun 2022.
- H3 : Terdapat pengaruh Return terhadap minat investasi komunitas Saham Millenials Tahun 2022.

- H4 : Terdapat pengaruh Edukasi terhadap minat investasi komunitas Saham Millenials Tahun 2022.
- H5 : Terdapat Pengaruh, Manfaat Investasi, Motivasi, Retun, Edukasi, secara Bersama - sama terhadap minat investasi komunitas Saham Millenials Tahun 2022

Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tinjauan literatur, hal yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Manfaat Investasi, Motivasi, Return, dan Edukasi terhadap minat berinvestasi pada anggota komunitas saham millenials, maka di gunakan analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi linier berganda menggunakan metode OLS (Ordinary Least Square) sehingga akan tetap mampu mendapatkan β_0 , β_1 , β_2 , β_3 , β_4 yang BLUE agar di peroleh garis regresi sedekat mungkin pada data actual nya. Bentuk umum persamaan egressi linier berganda yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

- Y = Minat Investasi
- β_0 , β_1 , β_2 , β_3 = konstanta/Slope
- X1 = Motivasi Investasi
- X2 = Motivasi
- X3 = Return
- X4 = Edukasi
- e = Kesalahan acak (error term)

Menurut (ansofino,2016,20) dalam bukunya, analisis regresi linier berganda dengan metode OLS (Ordinary Least Square) adalah suatu ekonometrika dimana terdapat variabel independen yang merupakan variabel penjelas dan variabel independen yaitu variabel yang menjelaskan suatu persamaan linier. Dalam OLS (Ordinary Least Square) hanya terdapat satu variabel independen. Sedangkan untuk variabel independen jumlahnya bisa lebih dari satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Penelitian

Hasil statistik deskriptif dibawah ini akan memberikan gambaran umum terhadap objek penelitian yang dijadikan sampel penelitian.

Tabel 1. Tabel Statistik Deskriptif

	n	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Manfaat	100	12	20	17.40	1.706
Motivasi	100	15	20	17.77	1.517
Return	100	13	20	17.43	1.513
Edukasi	100	15	20	18.00	1.414
Minat	100	21	30	26.12	2.105
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25,2022

Pada tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa variabel minat memiliki nilai terendah 0,21 dan nilai tertinggi sebesar 0,30 dengan nilai rata – rata nya sebesar 0,26 dan standar deviasinya (tingkat sebaran data nya) sebesar 0,21. Variabel manfaat memiliki nilai terendah 0,12 dan nilai tertinggi sebesar 0,20 dengan nilai rata – ratanya sebesar 0,17. Variabel motivasi memiliki nilai terendah 0,15 dan nilai tertinggi sebesar 0,20 dengan nilai rata – ratanya sebesar 0,17. Variabel return memiliki nilai terendah 0,13 dan nilai tertinggi sebesar 0,20 dengan nilai rata – ratanya sebesar 0,17. Variabel edukasi memiliki nilai terendah 0,15 dan nilai tertinggi sebesar 0,20 dengan nilai rata – ratanya sebesar 0,18.

Uji Validity

Validitas adalah tingkat keahlian dan keahlian alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pernyataan pada kuesioner yang harus diganti karena dianggap tidak valid. Validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu hal dapat mengukur apa yang sedang diukur. Instrumen dikatakan valid artinya menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data yang valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dalam Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pernyataan pada angket yang seharusnya dianggap tidak valid. Berikut adalah uji validitas dari pernyataan – pernyataan

yang termuat dari variabel – variabel :

Tabel 2. Uji Validitas Minat Investasi

Uji Validitas						
Minat Investasi						
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6
r hitung	0,5740	0,5791	0,6988	0,7458	0,5509	0,6575
r tabel	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966
r hit > r tabel	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber : Data diolah penulis,2022

Dari tabel 2 di atas, seluruh pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan kepada 100 (seratus) responden. nilai rtabel yang diperoleh melalui df (degree of freedom) = $n-2$. Yakni $df = 100-2 = 98$ dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka nilai r tabel = 0,1966. Hasil perhitungan validitas dari 6 (enam) butir – butir pertanyaan untuk variabel impulse bullying tampak memiliki nilai r hitung lebih besar r tabel sehingga ke-6 (enam) butir pertanyaan dari variabel minat investasi dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas Manfaat Investasi

Uji Validitas				
Manfaat Investasi				
	Q1	Q2	Q3	Q4
r hitung	0.6539	0.6627	0.6722	0.6432
r tabel	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966
r hit > r tabel	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber : Data diolah penulis,2022

Dari tabel 3 diatas tampak seluruh butir – butir pertanyaan kuisisioner yang diajukan kepada 100 (Seratus) responden. Nilai r tabel di peroleh melalui df (degree of freedom) = $n-2$. Yakni $df = 100-2 = 98$ dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka nilai r tabel = 0,1966. Hasil perhitungan validitas 4 (empat) pertanyaan untuk variabel impuls ternyata memiliki nilai r hitung lebih besar dari tabel sehingga 4 (empat) pertanyaan dari variabel manfaat investasi dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas Motivasi

Uji Validitas				
Motivasi				
	Q1	Q2	Q3	Q4
r hitung	0.7664	0.6695	0.7619	0.7753
R r tabel	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966
r hit > r tabel	V Valid	V Valid	V Valid	V Valid

Sumber : Data diolah penulis,2022

Dari tabel 4 diatas tampak seluruh butir – butir pertanyaan kuisisioner yang diajukan kepada 100 (Seratus) responden. Nilai r tabel di peroleh melalui df (degree of freedom) = $n-2$. Yakni $df = 100-2 = 98$ dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka nilai r tabel = 0,1966 Hasil perhitungan validitas 4 (empat) pertanyaan untuk variabel impuls bullying tampak memiliki nilai r hitung lebih besar dari tabel sehingga 4 (empat) pertanyaan dari variabel motivasi investasi dinyatakan valid.

Tabel 5. Uji Validitas Return

Uji Validitas				
Return				
	Q1	Q2	Q3	Q4
r hitung	0.6653	0.7289	0.5663	0.7591
r tabel	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966
r hit > r tabel	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber : Data diolah penulis,2022

Dari tabel 5 diatas tampak seluruh butir – butir pertanyaan kuisisioner yang diajukan kepada 100 (Seratus) responden. Nilai r tabel di peroleh melalui df (degree of freedom) = $n-2$. Yakni $df = 100-2 = 98$ dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka nilai r tabel = 0,1966. Hasil perhitungan validitas dari 4 (empat) butir – butir pertanyaan untuk variabel impulse bulying tampak memiliki nilai r hitung lebih besar r tabel sehingga ke-4 (empat) butir pertanyaan dari variabel return dinyatakan valid.

Tabel 6. Uji Validitas Edukasi

Uji Validitas				
Edukasi				
	Q1	Q2	Q3	Q4
r hitung	0.6602	0.6564	0.6980	0.6986
r tabel	0,1966	0,1966	0,1966	0,1966
r hit > r tabel	Valid	Valid	Valid	Valid

Sumber : Data diolah penulis,2022

Dari tabel 6 diatas tampak seluruh butir – butir pertanyaan kuisisioner yang diajukan kepada 10 (Seratus) responden. Nilai r tabel di peroleh melalui df (degree of freedom) = $n-2$. Yakni $df = 100-2 = 98$ dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka nilai r tabel = 0,1966. Hasil perhitungan validitas dari 4 (empat) butir – butir pertanyaan untuk variabel impulse bulying tampak memiliki nilai r hitung lebih besar r tabel sehingga ke-4 (empat) butir pertanyaan dari variabel Edukasi dinyatakan valid.

Uji Reability

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrument dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subyek yang sama. Suatu kontruk atau variabel dikatakan reliable jika mmeberikan nilai croanbach alpha $> 0,60$. Berikut adalah perhitungan uji reabilitas dari instrumen – instrumen yang termuat dari variabel – variabel : Minat Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi, Return dan Edukasi.

Tabel 7. Hasil Pengujian Reability Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	6

Sumber : Data diolah penulis,2022

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka cronbac's Alpha sebesar $0,810 > 0,60$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan minat investasi (Y) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan sangat reliabel.

Tabel 8. Hasil Pengujian Reability Manfaat Investasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	22

Sumber : Data diolah penulis,2022

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka cronbac's Alpha sebesar $0,854 > 0,60$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan manfaat investasi (X1) teruji reabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 9. Hasil Pengujian Reability Motivasi Investasi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	4

Sumber : Data diolah penulis,2022

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka cronbac's Alpha sebesar $0,683 > 0,60$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan motivasi investasi (X2) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 10. Hasil Pengujian Reability Return (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	22

Sumber : Data diolah penulis,2022

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka cronbac's Alpha sebesar $0,854 > 0,60$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan return (X3) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Tabel 11. Hasil Pengujian Reability Edukasi (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.854	22

Sumber : Data diolah penulis,2022

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuesioner menghasilkan angka cronbac's Alpha sebesar $0,854 > 0,60$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pertanyaan edukasi (X4) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Uji Parsial T

Hasil uji T dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel secara individual (parsial) variabel – variabel independen (Manfaat, Motivasi, Return, dan Edukasi) terhadap variabel independen (Minat) maupun uji signifikan konstanta dan variabel dependen. Hasil perhitungan Uji t dapat di kemukakan pada tabel berikut ini :

Tabel 12. Hasil Pengujian Uji T

Model	Standardized Coefficients		
	Beta	t	Sig.
(Constant)		.700	.486
1 Manfaat	.243	3.026	.003
Motivasi	.175	2.146	.034
Return	.328	3.766	.000
Edukasi	.260	3.417	.001

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25,2022

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing – masing variabel independen (Manfaat,Motivasi,Return, dan Edukasi) terhadap variabel independen (Minat) dapat dilihat nilai dari signifikan setiap variabel.

1. Dari hasil perhitungan tabel 4.16 manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat karena nilai thitung $>$ ttabel atau $3.026 > 1.966$ dan nilai signifikan yang di hasilkan $0,003 < 0,05$. Maka hal ini berarti variabel manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat.
2. Dari hasil perhitungan tabel 4.16 motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat karena nilai thitung $>$ ttabel atau $2.146 > 1.966$ dan nilai signifikan yang di hasilkan $0,034 <$

- 0,05. Maka hal ini berarti variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat .
3. Dari hasil perhitungan tabel 4.16 return berpengaruh signifikan terhadap minat karena nilai thitung > ttabel atau $3.766 > 1.966$ dan nilai signifikan yang di hasilkan $0,000 < 0,05$. Maka hal ini berarti variabel return berpengaruh signifikan terhadap minat
 4. Dari hasil perhitungan tabel 4.16 edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat karena nilai thitung > ttabel atau $3.417 > 1.966$ dan nilai signifikan yang di hasilkan $0,001 < 0,05$. Maka hal ini berarti variabel edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat

Uji Simultan (F)

Uji F dimaksud untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel independen (manfaat,motivasi,return,dan edukasi) secara simultan atau sama – sama terhadap variabel independen (Minat) hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13. Hasil Pengujian Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232.761	4	58.190	26.861	.000 ^b
	Residual	205.799	95	2.166		
	Total	438.560	99			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 25,2022

Dari hasil olahan pada tabel 4.17, diketahui nilai sig sebesar 0,000. Karena nilai sig $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa manfaat, motivasi, return, & edukasi,secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi komunitas saham millenials.

Menurut penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan pada pengujian manfaat, motivasi, edukasi & return memiliki keyakinan pengaruh secara simultan terhadap minat yaitu:

1. Return dan edukasi secara bersama berpengaruh signifikan terhadap minat karena fhitung > ftabel atau $26.861 > 3,06$ nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari level of signifikan 0,05. Karena fhitung > ftabel maka hal ini berarti bahwa manfaat, motivasi, edukasi dan return memiliki keyakinan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat investasi komunitas saham millenials.

2. Pengujian secara parsial

- a. Manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ $3.026 > 1.966$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,003 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa variabel manfaat berpengaruh signifikan terhadap minat. Hasil dari analisis ini mengidentifikasi dari 100 responden komunitas saham millenials menyatakan bahwa manfaat investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi manfaat maka semakin tinggi juga minat investasi komunitas saham millenials. Dapat disimpulkan bahwa manfaat investasi memiliki pengaruh yang mampu meningkatkan minat berinvestasi dipasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh dewi arina rusda, 2020 dimana manfaat investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
- b. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ $2.146 > 1.966$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,034 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa dari 100 responden komunitas saham millenials menyatakan bahwa motivasi investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi maka semakin tinggi juga minat investasi komunitas saham millenials. Dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh yang mampu meningkatkan minat berinvestasi dipasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Majidah, 2021 dimana manfaat investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.
- c. Return berpengaruh signifikan terhadap minat karena $f_{hitung} > f_{tabel}$ $3.766 > 1.966$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa variabel return berpengaruh signifikan terhadap minat. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa dari 100 responden komunitas saham millenials menyatakan bahwa return investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi return maka semakin tinggi juga minat investasi komunitas saham millenials. Dapat disimpulkan bahwa return investasi memiliki pengaruh yang mampu meningkatkan minat berinvestasi dipasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang

dilakukan oleh Abiyyu, 2020 dimana return investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

- d. Edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.417 > 1.966$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$. Maka hal ini berarti bahwa variabel edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat. Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa dari 100 responden komunitas saham millenials menyatakan bahwa edukasi investasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi edukasi maka semakin tinggi juga minat investasi komunitas saham millenials. Dapat disimpulkan bahwa edukasi investasi memiliki pengaruh yang mampu meningkatkan minat berinvestasi dipasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh reni karmila, 2018 dimana edukasi investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengujian Manfaat Investasi, Motivasi, Return, Edukasi dan memiliki pengaruh secara simultan terhadap minat investasi adalah sebagai berikut :

1. Analisis Pengaruh Manfaat Investasi Terhadap Minat investasi

Manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.026 > 1.966$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,003 < 0,05$. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari 100 komunitas responden saham millenials tahun 2022 menyatakan bahwa Manfaat investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menjelaskan manfaat investasi memiliki hubungan positif dan searah dengan minat investasi, maka meningkatkan manfaat investasi komunitas saham milenium dalam berinvestasi akan meningkatkan minat investasi.

2. Analisis Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat investasi

Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $2.146 > 1.966$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,034 < 0,05$ Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari 100 responden saham millennial pada tahun 2022, motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menjelaskan bahwa motivasi memiliki hubungan yang positif dan searah dengan minat investasi, sehingga mendorong motivasi

investasi dari komunitas saham millennial untuk berinvestasi akan meningkatkan minat investasi.

3. Analisis Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat investasi

Return berpengaruh signifikan terhadap minat karena nilai thitung $>$ ttabel $3.766 > 1.966$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa dari 100 responden komunitas saham millenials tahun 2022 menyatakan bahwa variabel Return investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menjelaskan Return investasi memiliki hubungan positif dan searah dengan minat investasi, maka semakin meningkatnya return investasi komunitas saham millenials dalam berinvestasi mengakibatkan peningkatan pada minat investasi.

4. Analisis Pengaruh Edukasi Terhadap Minat investasi

Edukasi berpengaruh signifikan terhadap minat karena nilai thitung $>$ ttabel $3.417 > 1.966$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dari 100 responden saham millennial pada tahun 2022, edukasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menjelaskan bahwa edukasi investasi memiliki hubungan yang positif dan sejalan dengan minat investasi, sehingga mendorong edukasi investasi bagi komunitas saham milenial dalam berinvestasi akan meningkatkan minat investasi. Variabel yang sangat berpengaruh terhadap minat yaitu, variabel Return berpengaruh signifikan karena nilai thitung $>$ ttabel $3.766 > 1.966$. dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,034 < 0,05$. Maka ini berarti bahwa variabel Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat.

Saran

Dari hasil penelitian, maka di sarankan :

1. Bagi para pembaca atau para investor, penelitian ini dapat :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi komunitas saham millennial. Dengan demikian, peningkatan pengetahuan investasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, baik pembelajaran individu, kelompok maupun internet, buku, mengikuti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengetahuan investasi seperti seminar, workshop dan juga menghadiri perkuliahan dengan sungguh-sungguh. Selain itu, kamu juga bisa mengikuti komunitas belajar ekonomi di kampus seperti KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) atau lainnya

2. Bagi tempat penelitian

penelitian ini menggambarkan bahwa manfaat investasi, motivasi, return dan edukasi sangat penting untuk menumbuhkan minat dan pola pikir untuk berinvestasi. Sehingga semakin banyak orang yang ingin mencoba terjun ke dunia investasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh individual income terhadap minat investasi komunitas saham millenials, dengan demikian anggota komunitas saham millenials dapat meningkatkan pendapatannya, untuk meningkatkan pendapatannya anggota komunitas saham millenials harus berbisnis atau bekerja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber dan referensi terkait investasi sehingga hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap.
- Peneliti selanjutnya diharapkan mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan dan segala sesuatunya agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.
- Gunakan judul dan isu yang menarik untuk penelitian lebih lanjut

REFERENSI

- Abo Hassanin, M. A. A., & Affiifi. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kunjungan obyek. *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 1–33.
- Faizah, U. Z., & Mangole, A. (2025). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan keamanan terhadap minat investasi emas digital pada generasi Z. *Journal of Management*. <https://ejournal.iainu-kebumen.ac.id/index.php/maen/article/view/3372>
- Hati, S. W., & Arefa, W. S. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi generasi milenial (studi pada mahasiswi jurusan manajemen bisnis Politeknik Negeri Batam), 281–295.
- Husain, A. L. (2025). Pengaruh kemajuan teknologi, manfaat investasi, dan literasi keuangan terhadap minat berinvestasi generasi Z pada reksadana. <http://elibrary.almaata.ac.id/id/eprint/5418>
- Ijlalludin, M. F. (2021). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi saham di pasar modal pada masa pandemi (Studi kasus pada mahasiswa di Yogyakarta)*.
- Ii, B. A. B. (2019). *Bab II tinjauan pustaka: Landasan teori minat investasi* (hlm. 11–36).

- Jafar, J. (2019). Pengaruh pengetahuan investasi.
- Karmila, R. (2018). *Diajukan untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam ilmu ekonomi syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jambi.
- Karatri, R. H., Faidah, F., & Lailyah, N. (2021). Determinan minat generasi milenial dalam investasi pasar modal di masa pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 35–52.
- Lestari, S., Arisandy, Y., & Hanif, P. (2025). Pengaruh investment knowledge, motivasi investasi, dan manfaat investasi terhadap manajemen keuangan pribadi pegawai UINFAS Bengkulu. *Journal of Islamic Economics and Business*. <http://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/ijoieb/article/view/3051>
- Mayssara, A. A. (2019). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kunjungan obyek. *Paper Knowledge: Toward a Media History of Documents*, 1–33.
- Nabila, A. Q. (2025). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat investasi, dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. <https://repository.radenintan.ac.id/36917/>
- Nurfania, S., Assidik, A., & Hafifah, N. (2021). Minat generasi milenial dan generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah: Pengembangan model TPB. Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan.
- Onasie, V. (2020). Niat investasi generasi milenial di pasar modal, 318–326.
- P., S. I. D. (2022). Statistik pasar modal Indonesia, 1–6.
- Patel. (2019). Hasil penelitian dan pembahasan bab 4, 9–25.
- Purnama Sari, P. (2020). Pengaruh pengetahuan investasi, 13–36.
- Sitompul, W. J. (2020). *Analisis komparasi pembentukan portofolio saham optimal dengan menggunakan model Markowitz dan model indeks tunggal dalam keputusan berinvestasi pada saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
- Y., Z. (2016). Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di galeri investasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 1–23.
- Yusuf, M., Hamid, & Yahya. (2021). Pengaruh modal minimal investasi dan return, 83–90.